

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY D UMUR 27  
TAHUN MULTIPARA DI PMB Y SRI SUYANTININGSIH  
KABUPATEN KULON PROGO YOGYAKARTA**

Nurfila La Hanisi<sup>1</sup>, Budi Rahayu<sup>2</sup>

**RINGKASAN**

**Latar Belakang:** Angka kematian ibu tahun 2017 di Provinsi DIY sebanyak 34 kasus dengan kasus kematian ibu terkecil di Kabupaten Kulon Progo yaitu sebanyak 3 kasus penyebab kematian ibu terbesar karena kasus infeksi dan perdarahan akibat komplikasi persalinan. Upaya menurunkan angka kematian ibu dengan melakukan asuhan berkesinambungan (*continuity of care*) untuk mengetahui keadaan umum ibu, menegakan secara dini penyakit yang menyertai kehamilan, dan komplikasi kehamilan.

**Tujuan:** Melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir khususnya Ny. “D” umur 27 tahun multipara di PMB Y. Sri Suyantiningasih.

**Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan jenis studi kasus.

**Hasil:** Asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. “D” dimulai dari usia kehamilan 27<sup>+4</sup> minggu, bersalin, nifas, dan neonatus. Kunjungan hamil dilakukan 5 kali, nifas 4 kali, dan neonatus 3 kali. Kala I berlangsung selama 53 jam 25 menit dikarenakan his tidak adekuat/lemah, kala II 25 menit, kala III 7 menit dan kala IV 2 jam, bayi lahir normal pukul 23.25 WIB, dengan BB 3500 gram, dan panjang badan 50 cm di PMB Y. Sri Suyantiningasih, dan masa nifas serta neonatus dalam keadaan baik.

**Kesimpulan:** Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. “D” saat hamil, bersalin, nifas, dan BBL didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Diharapkan bidan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan teori.

**Kata Kunci:** Asuhan Berkesinambungan, Multipara, Kebidanan

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**SUSTAINABLE PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL IN NY D AGE 27  
MULTIPLE YEARS IN PMB Y SRI SUYANTININGSIH  
KABUPATEN KULON PROGO YOGYAKARTA**

Nurfila La Hanisi<sup>1</sup>, Budi Rahayu<sup>2</sup>

**SUMMARY**

**Background:** The 2017 maternal mortality rate in DIY Province was 34 cases with the smallest cases of maternal mortality in Kulon Progo Regency, namely as many as 3 cases causing the largest maternal deaths due to cases of infection and bleeding due to labor complications. Efforts to reduce maternal mortality by carrying out continuity of care to find out the general condition of the mother, upholding early illnesses that accompany pregnancy, and complications of pregnancy.

**Objective:** To carry out continuous midwifery care for pregnant women, maternity, postpartum, and newborns especially Mrs. "D" is 27 years old multipara at PMB Y. Sri Suyantiningsih.

**Method:** The research method used was descriptive with the type of case study.

**Result:** Midwifery care performed on Mrs. "D" starts from 27 + 4 weeks of gestation, maternity, postpartum, and neonates. Pregnant visits are carried out 5 times, parturition 4 times, and neonates 3 times. Kala I lasts for 53 hours 25 minutes because of his inadequate/weak, second time 25 minutes, when III 7 minutes, and when IV 2 hours, baby is born normally at 23.25 WIB, with BB 3500 grams, and body length 50 cm at PMB Y Sri Suyantiningsih, and the postpartum period and the neonate are in good condition.

**Conclusion:** Continuous midwifery care for Mrs. "D" during pregnancy, childbirth, childbirth, and BBL results obtained within normal limits. It is expected that midwives can follow the development of science so that they can apply midwifery care according to the theory.

**Keywords:** Continuous Care, Multipara, Midwifery

---

<sup>1</sup>Midwifery Students (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Midwifery Lecturer (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta